

REKONSTRUKSI PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BUMNag BARINGIN SAIYO BERDASARKAN PSAK ETAP

Lesmana Niagara, Khairunnisaa, Sri Adella Fitri, Nita Fitria, Mega Rahmi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Mahmud Yunus Batusangkar
lesmanania29@gmail.com

Abstract

BUMNag Baringin Saiyo still has problems in preparing its financial reports. Still facing obstacles regarding HR who do not understand adequate accounting knowledge to record financial reports. BUMNag Baringin Saiyo is still recording its financial reports in a simple way, such as recording incoming and outgoing money. The purpose of this service assistance is to assist BUMNag in preparing their Annual Reports based on PSAK ETAP. The methods used are 1. Focus group discussion (FGD) 2. Collecting data and transactions related to operational activities. 3. The management of BUMNag provides transaction data for 2022 in the form of a soft copy containing transaction data and bank statements. 4. Make adjustments to the softcopy transaction data with the original checking account 5. After all the data has been collected, the team will begin guiding them in compiling their Financial Reports. From the assistance that has been carried out during 2023, the 2022 SOE Financial Statements have been prepared in the form of a statement of financial position, profit and loss report, operational cost report and notes to the financial statements. In addition, it also provides examples or templates that are useful as a guide in preparing annual financial reports for the following year, so that BUMNag can prepare their own financial reports.

Keywords: Financial Report, BUMNag.

Abstrak

BUMNag Baringin Saiyo masih memiliki kendala dalam penyusunan laporan keuangannya. Masih menghadapi kendala tentang SDM yang kurang paham dengan ilmu akuntansi yang memadai untuk melakukan pencatatan laporan keuangan. BUMNag Baringin Saiyo ini masih melakukan pencatatan laporan keuangannya dengan sederhana seperti pencatatan uang masuk dan uang keluar. Tujuan Pendampingan pengabdian ini dilakukan yaitu untuk membantu BUMNag dalam Penyusunan Laporan Tahunannya yang berdasarkan dengan PSAK ETAP. Adapun metode yang digunakan yaitu 1. Focus group discussion (FGD) 2. Mengumpulkan data dan transaksi yang berkaitan dengan kegiatan operasional. 3. Pengurus BUMNag memberikan data transaksi tahun 2022 dalam bentuk soft copy yang berisi data transaksi dan rekening korannya. 4. Melakukan penyesuaian data transaksi yang di softcopy dengan rekening koran yang asli 5. Setelah data terkumpul semua, maka tim akan memulai melakukan pemanduan dalam menyusun Laporan Keuangannya. Dari pendampingan yang telah dilakukan selama tahun 2023 maka sudah tersusun Laporan Keuangan BUMNag tahun 2022 yang berupa atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan biaya operasional serta catatan atas laporan keuangan. Selain itu juga membuat contoh atau templet yang berguna untuk panduan dalam menyusun laporan keuangan tahunan pada tahun berikutnya, sehingga BUMNag bisa menyusun laporan keuangan sendiri.

Kata kunci: Laporan Keuangan, BUMNag.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara berkembang yang perekonomiannya

sangat cepat. Hal tersebut bisa dilihat dari sumber kekayaan alam yang dimiliki sangat berlimpah. Indonesia

dijuluki dengan negara agraris dengan letak geografis yang strategis dan memiliki penduduk yang padat, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 4 menjelaskan bahwa:

“Perekonomian Nasional dilaksanakan berdasarkan sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi ekonomi yaitu prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional”.

Berdasarkan kesatuan ekonomi nasional kekayaan Indonesia dikuasai oleh rakyat, akan tetapi rakyat tidak bisa mengelolanya secara langsung, yang mana dalam pengelolaan sumber daya yang ada diberikan kepercayaan kepada wakil-wakil rakyat, seperti DPR, MPR, DPD serta Presiden (Fitri & Usra, 2022).

Indonesia memiliki beberapa provinsi dan beberapa wilayah yang memiliki potensi-potensi untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia. Dari 38 Provinsi yang ada di Indonesia salah satunya yaitu Provinsi Sumatera Barat. Di Sumatera Barat ada salah satu pemerintahan terendah yang disebut dengan Desa atau yang dikenal pada saat ini sebagai nagari.

Menurut PPD Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 yaitu :

“Nagari ialah kepaduan masyarakat adat istiadat secara geneologis dan historis, mempunyai batasan-batasan kawasan tertentu, mempunyai aset sendiri, berhak menentukan pemimpinnya dengan cara bermusyawarah serta menata dan menangani keperluan masyarakat sekitar berlandaskan pada filosofi dan sandi adat, *Adat Basandi Syara' Syara' Basandi Kitabullah* atau berlandaskan

asal usul dan adat istiadat sekitar wilayah provinsi Sumatera Barat”.

Pada dasarnya suatu nagari dibangun atas sebuah kemandirian. Yang mana kemandirian suatu nagari dapat dilihat dari syarat berdirinya suatu nagari yaitu terdapat Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, dan Sumber Daya Sosial yang memadai, sehingga nagari mampu berdiri secara mandiri. Oleh karena itu, nagari memiliki kewenangan dalam mengelola sumber daya, asset serta kekayaan yang terdapat di wilayah tersebut.

Pada saat ini nagari yang terdapat di Sumatera Barat salah satunya Kabupaten Tanah Datar beberapa tahun belakang ini sudah mendirikan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) yang mana diatur dalam PP No 11 Tahun 2021 Pasal 1 bahwasannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang didirikan oleh desa yang berguna untuk mengelola sumber daya yang ada, memanfaatkan aset dan inventaris, mengembangkan produktivitas agar menghasilkan produk yang bermanfaat, serta menyediakan jenis usaha dan pelayanan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kasmir, 2017). Oleh karena itu keberadaan BUMDes/BUMNag dimaksud untuk menampung, mewadahi dan mengkonsolidasikan kegiatan usaha ekonomi yang ada pada nagari setempat agar bisa berkembang dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu BUMNag yang ada di Tanah Datar ini yaitu BUMNag Nagari Baringin Saiyo, yang mana BUMNag ini terletak di Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum. BUMNag ini didirikan mulai tahun 2016 lalu hingga sekarang. Adapun yang menjadi penasehat dalam BUMNag Baringin Saiyo ini ialah Bapak Wali Nagarnya. Selain dari itu

juga terdapat 3 orang penasehat yang diambil dari toko-toko masyarakat. BUMNag Baringin Saiyo sendiri mempunyai tiga pengelola yang terdiri dari direktur utama, sekretaris, dan bendahara.

Kehadiran BUMNag pada suatu nagari menjadikan tambahan kekuatan baru bagi perekonomian setempat, karena dengan adanya BUMNag maka akan terciptanya unit usaha serta lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Di BUMNag Baringin Saiyo ada beberapa unit usaha yang dijalankan, seperti unit usaha penyewaan mesin molen, penyewaan gedung/aula, pengelolaan kantin nagari, dan bidang peternakan yang bermitra langsung masyarakat setempat. Contohnya seperti adanya unit usaha sapi yang mana BUMNag memberikan modal berupa beberapa ekor sapi kepada masyarakat untuk dikelola menjadi sapi kurban, dari penjual sapi tersebut masyarakat akan merasa terbantu dengan adanya sistem bagi hasil yaitu 60% bagi pengelola dan 40% bagi pihak BUMNag selaku pemberi modal.

Setiap BUMNag harus bisa dalam menyusun Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Menurut kasmir, laporan keuangan ialah laporan yang memperlihatkan keadaan suatu perusahaan pada periode tertentu. Secara umum laporan keuangan mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Kasmir, 2017). Laporan posisi keuangan menjelaskan seberapa banyak aktiva dan pasiva yang dimiliki oleh perusahaan, Laporan Laba Rugi memperlihatkan bahwa perusahaan pada periode tertentu mengalami kerugian atau laba, Laporan Perubahan Ekuitas menunjukkan bahwa berapa banyak sumber dana yang dimiliki oleh perusahaan, Laporan Arus

Kas menjelaskan arus kas masuk dan arus kas keluar pada perusahaan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan menggambarkan tentang informasi dari mana asal data yang disajikan (Hans Kartikahadi., 2012). Laporan keuangan ialah presentasi terdiri dari posisi keuangan perusahaan dan hasil bisnis. Item di posisi keuangan yang terkait dengan langsung evaluasi posisi keuangan ialah harta, hutang dan modal, item di laporan laba rugi ialah pendapatan dan beban. Laporan arus kas menggambarkan akun-akun dalam laporan laba rugi dan sejumlah pertukaran dalam akun-akun neraca (Dharma, 2012).

Laporan Keuangan menurut SAK-ETAP adalah laporan keuangan yang merupakan penggalan dari metode akuntansi. Laporan Keuangan yang sempurna biasanya mencakup laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat dilihat dalam beberapa metode, misalnya laporan arus kas), catatan, dan laporan lain serta bahan pendukung yang dicantumkan dalam laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

Laporan keuangan diartikan sebagai gambaran atau kondisi perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan juga menunjukkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan dipakai dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang, laporan keuangan tidak hanya dipakai oleh pihak dalam perusahaan, tapi juga oleh pihak diluar perusahaan. Padahal tujuan dari laporan keuangan itu sendiri adalah Standar akuntansi keuangan menyatakan bahwa Tujuan Laporan Keuangan ialah memberikan informasi mengenai status keuangan, perhitungan laba dan arus kas suatu perusahaan, yang berguna untuk banyak pemakai

untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan yang disiapkan untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan umum banyak pengguna. Laporan keuangan menjelaskan bagaimana kinerja yang telah dilakukan manajemen atau tanggung jawab manajemen dengan sumber daya yang telah diamanatkan kepadanya (Alfurkaniati, 2017). Laporan keuangan memberikan keterangan tentang perubahan neraca dan tidak diharuskan untuk menyajikan keterangan non keuangan. Neraca memberikan keterangan tentang keadaan keuangan masyarakat pada periode tertentu. Status ekonomi menunjukkan sumber daya yang dikontrol masyarakat dan sumber pembiayaan untuk sumber daya tersebut (Martani, 2017).

Dalam menyusun laporan keuangan tahunan, Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) harus memperhatikan karakteristik dan pedoman apa saja yang harus ada dalam laporan keuangan tahunan BUMNag sesuai SAK ETAP. SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) merupakan suatu perusahaan yang tidak mempunyai akuntabilitas publik yang relevan dan memiliki laporan keuangan umum untuk pengguna pihak luar (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019) . Sedangkan (Martini) menyatakan bahwa SAK ETAP merupakan suatu standar akuntansi keuangan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik yang digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Ruang lingkup yang menyatakan bahwa perusahaan mempunyai akuntabilitas publik jika entitas melalui proses penyajian penjelasan pendataan pada pengaruh pasar modal atau pengaturan lain yang bertujuan untuk diterbitkannya dari dipasar modal.

Sedangkan manfaat serta tujuan menggunakan SAK ETAP itu sendiri yaitu dapat memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan untuk kedepannya. Standar ETAP disusun dengan cara sederhana dan dapat dengan mudah dipahami oleh perusahaan, hal ini tidak akan menyulitkan perusahaan sebagai pengguna yang merupakan entitas tanpa akuntan publik (ETAP) yang termasuk UMKM. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ditujukan kepada perusahaan tanpa akuntabilitas publik yang mengeluarkan laporan keuangan bertujuan umum kepada pengguna pihak luar. Suatu entitas ekonomi dikatakan memiliki kewajiban material bila (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009):

1. Perusahaan yang mengemukakan permohonan pendataan yang sedang dalam proses mengajukan permohonan pendataan kepada Badan Pasar Modal (BAPEPAMLK) atau lembaga lain untuk menerbitkan pengaruh di pasar modal. Oleh karena itu, Bapepam sendiri mengeluarkan Surat Edaran (SE) Bapepam-LK no. SE-06/BL/2010 tentang perintah larangan penggunaan SAK ETAP pada badan pasar modal antara lain emiten, perusahaan saham gabungan, manajer investasi, sekuritas, asuransi, reksa dana, dan kolektif investasi.
2. Perusahaan mengelola selaku wali amanat kepada sejumlah bagian orang, misalnya bank, perusahaan jaminan, pialang atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana, dan bank investasi.

Untuk format laporan keuangan Berbasis SAK ETAP ialah sebagai berikut:

a. Laporan Laba Rugi

Menurut ikatan akuntansi indonesia, tujuan laporan laba rugi adalah untuk menunjukkan perhitungan laba rugi, yang memperlihatkan hasil ekonomi tahun itu. Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan aerta pengeluaran perusahaan untuk tahun keuangan. Penghasilan, beban pengeluaran, bagian laba rugi investasi yang dilakukan dengan metode ekuitas, beban pajak, laba rugi disajikan sebagai informasi minimum.

b. Laporan Neraca

Menurut ikatan akuntansi indonesia, neraca menunjukkan kekayaan perusahaan yang berupa aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas ekonomi pada waktu tertentu di akhir periode pelaporan. Informasi minimum adalah uang, klaim terhadap pembeli dan klaim lainnya, persediaan, investasi real estat, aset tetap, aset tidak berwujud, hutang kepada pemasok, serta kewajiban lainnya, klaim dan kewajiban pajak, estimasi kewajiban, ekuitas.

c. Laporan Ekuitas

Menurut ikatan akuntansi indonesia, Laporan Perubahan Ekuitas menunjukkan laba rugi perusahaan untuk periode akuntansi, pendapatan dan beban yang diterima langsung dalam ekuitas. Penjelasan yang ditunjukkan dalam

laporan perubahan ekuitas ialah laba rugi tahun pelaporan, pendapatan dan beban langsung tercermin dalam ekuitas untuk masing-masing ekuitas, perhitungan perbandingan antara nilai neraca awal dengan akhir periode yang disajikan secara terpisah.

d. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas memperlihatkan informasi mengenai sejarah perubahan sumber daya keuangan masyarakat, dimana perubahan bisnis, investasi dan pembiayaan yang terjadi selama periode pelaporan sangat disoroti. Informasi yang disajikan dalam laporan arus kas adalah a) arus kas operasi diperoleh sebagian besar dari penghasilan laba utama unit (ekonomi) b) arus kas investasi adalah biaya kas yang terkait mengenai sumber daya yang dimaksudkan untuk memperoleh pendapatan dan arus kas pada waktu mendatang.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut ikatan akuntansi indonesia, lampiran pelaporan tahunan berisi penjelasan yang ditunjukkan dalam laporan tahunan. CALK tahunan memuat ulasan tentang besaran yang ditunjukkan dalam laporan keuangan, serta penjelasan mengenai akun-akun yang tidak melengkapi standar penetapan yang ada pada laporan keuangan tahunan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

BUMNag Baringin Saiyo masih memiliki kendala dalam penyusunan laporan keuangannya. Masih menghadapi kendala tentang sumber daya manusia yang kurang paham dengan pengetahuan akuntansi yang cukup untuk memenuhi pencatatan laporan keuangan. BUMNag Baringin Saiyo ini masih melakukan pencatatan laporan keuangannya dengan sederhana seperti pencatatan uang masuk dan uang keluar. Meskipun ditahun 2021 BUMNag Baringin Saiyo telah dibantu oleh mahasiswa dan dosen akuntansi UIN Mahmud Yunus Batusangkar dalam pencatatannya, namun pada tahun 2022 pencatatannya masih tidak efisien karena masih terdapat transaksi-transaksi yang tidak diinput.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu seperti pengabdian yang telah dilakukan oleh Olian, ddk (2022) yang berjudul “Bimbingan teknis dalam menyusun Laporan Keuangan BUMNag Tungku Tigo Sajarang”. Tujuan PKM ini adalah memberikan pelatihan sistem untuk manajemen atau pengurus BUMNag mengenai laporan keuangan BUMNag yang terdiri dari laporan keuangan yang merujuk kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah sesuai dengan ciri dan asas BUMNag.

Berdasarkan pembahasan dalam pengabdian ini, hasil kegiatan ini mampu menambah pengetahuan pengelola BUMNag dalam penyusunan laporan keuangan dengan memakai microsoft excel (Oliyan et al., 2022). Dalam pengabdian ini ada terdapat beberapa persamaan dan perbedaan yang penulis lakukan yaitu sama-sama mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), sama-sama memberikan bimbingan teknis kepada

pengelola BUMNag. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat dan waktu.

Serta pengabdian yang dilakukan oleh Fitri dan Yozu (2022) yang berjudul “Pendampingan menyusun Laporan Keuangan BUMNag Saiyo Sakato Nagari Gurun Memakai Microsoft Excel Sederhana”. Tujuan dari PKM ini yaitu meningkatkan pengetahuan dan keahlian pengurus dalam penyusunan laporan keuangan BUMNag Saiyo Sakato sesuai dengan SAK ETAP (Fitri & Yozu, 2022).

Berdasarkan pembahasan dalam pengabdian ini, hasil pengabdian ini memberikan andil serta meningkatkan pengetahuan maupun keahlian pengurus BUMNag untuk membuat catatan transaksi sampai ke fase pelaporan keuangan BUMNag. Dalam pengabdian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaannya, persamaannya yaitu sama-sama mengelola laporan keuangan BUMNag berdasarkan SAK ETAP, dan perbedaannya yaitu tempat dan waktu pengabdian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan pada kegiatan konstruksi penyusunan laporan keuangan pada Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Baringin Saiyo berdasarkan SAK ETAP yaitu sebagai berikut:

1. Focus group discussion (FGD) yang dilakukan bersama pengurus BUMNag Baringin Saiyo. Untuk menggali dan mengkaji informasi mengenai apa saja permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan operasional.
2. Mengumpulkan data dan transaksi yang berkaitan dengan kegiatan operasional.
3. Pengurus BUMNag memberikan data transaksi tahun 2022 dalam bentuk soft

copy yang berisi data transaksi dan rekening korannya serta data transaksi per unitnya.

4. Melakukan penyesuaian data transaksi yang di softcopy dengan rekening koran yang asli serta mengkonfirmasi data transaksi yang dianggap ragu atau data yang tidak sejalan kepada pengurus BUMNag.
5. Setelah data terkumpul semua, tim mulai melakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari penelitian dan pengumpulan data yang telah dilakukan, maka diperoleh permasalahan yang dihadapi BUMNag Saiyo yaitu minimnya tingkat pemahaman manajemen berkaitan dengan mencatat pembukuan keuangan dalam membuat jurnal dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP, jika diajukan penyelesaian untuk membagikan rancangan penyusunan

laporan keuangan berupa hal yang mudah dipahami, Serta melakukan FGD dan diskusi untuk membantu langsung dalam menyusun laporan keuangan. Aktivitas dilaksanakan dengan secara berkelanjutan seperti yang dijelaskan pada teknis pelaksanaan kegiatan diatas.

Pada tahun sebelumnya, BUMNag Saiyo juga telah dibantu oleh mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar dalam penyusunan laporan keuangannya, dan kembali didampingi pada tahun 2022 dengan permasalahan yang sama. Solusi yang diberikan hampir sama yaitu dengan membantu mendampingi penyusunan laporan keuangan, agar pada tahun 2023 diharapkan BUMNag Saiyo sudah mampu dan tidak butuh pendampingan dari UIN Mahmud Yunus Batusangkar lagi dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu rekonstruksi pendampingan menyusun laporan tahunan BUMNag, menyajikan laporan yang bersifat umum, penetapan SWOT dan laporan keuangan, agar bisa disajikan dalam laporan keuangan dan non keuangan.

1. Data awal transaksi yang terjadi pada tahun 2022

Tanggal	Keterangan	Uang Masuk	Uang Keluar	Saldo
3-Jan-22	Terima pengembalian dana pinjaman nagari - sisa 2021	Rp 411,500		Rp 411,500
3-Jan-22	Setor ke bank - Setoran 1		Rp 411,500	Rp -
3-Jan-22	Terima sewa molen	Rp 400,000		Rp 400,000
3-Jan-22	Setor ke bank - Setoran 2		Rp 400,000	Rp -
4-Jan-22	Pembayaran uang muka pembuatan gerobok kantin		Rp 500,000	-Rp 500,000
5-Jan-22	Pelunasan biaya pembuatan kantin - Penarikan 1	Rp 2,500,000		Rp 2,000,000
5-Jan-22	Belanja teh, gula, kopi (Opr. kantor)		Rp 21,000	Rp 1,979,000
5-Jan-22	Pembelian peralatan minum (Opr. kantor)		Rp 75,000	Rp 1,904,000
5-Jan-22	Pembelian ATK kertas HVS F4 (Opr. kantor)		Rp 45,000	Rp 1,859,000
10-Jan-22	Pelunasan pembuatan gerobok kantin		Rp 2,000,000	-Rp 141,000
10-Jan-22	Tambahan biaya kantin - Penarikan 2	Rp 6,000,000		Rp 5,859,000
10-Jan-22	Penjualan daging 1 kg	Rp 85,000		Rp 5,944,000
12-Jan-22	Diserahkan - modal awal pengelolaan kantin (tarik bank 06)		Rp 6,000,000	-Rp 56,000
12-Jan-22	Belanja snack rapat pendampingan dari IAIN		Rp 46,000	Rp 102,000
12-Jan-22	Pembelian stop kontak kantor Bumng		Rp 38,000	-Rp 140,000
12-Jan-22	Ongkir baju seragam Bumng		Rp 20,000	-Rp 160,000
12-Jan-22	Duplikat kunci aula		Rp 20,000	-Rp 180,000
14-Jan-22	Penjualan daging 39 kg	Rp 3,315,000		Rp 3,135,000
19-Jan-22	Dipinjamkan ke nagari		Rp 569,000	Rp 2,566,000
21-Jan-22	Pinjaman nagari biaya yandu bulan Jan - Penarikan 3	Rp 2,000,000		Rp 4,566,000
24-Jan-22	Setor ke bank - Setoran 3		Rp 3,400,000	Rp 1,166,000
24-Jan-22	Pembelian ATK Bumng		Rp 41,000	Rp 1,125,000

Gambar 1: Data Transaksi Tahun 2022

Awal data yang telah dibuat dan disusun oleh pengelola BUMNag yakni berupa uang masuk dan uang keluar dari sisi kas, yang telah disesuaikan dengan rekening koran, sehingga pencatatan

yang dilakukan sudah sesuai dengan rekening koran BUMNag dan yang berada di tangan pengelola.

2. Tahapan selanjutnya yang dilakukan yaitu memposting ke buku besar.
Contoh buku besar:

Gambar 2: Buku Besar

Mengelompokkan akun-akun terdapat didalam transaksi langsung ke dalam Buku Besar, Setelah itu melakukan pengecekan transaksi dengan Rekening koran yang ada.

Selanjutnya memposting akun-akun tersebut ke dalam neraca saldo. Neraca saldo yang merupakan gambaran saldo tiap-tiap akun terdapat pada buku besar.

3. Membuat dan Menyusun Laporan Keuangan

Gambar 3: Penyusunan Laporan Keuangan

Menyusun Laporan Keuangan ialah tahapan terakhir dari kegiatan

yang dilakukan. Yang mana penyusunan laporan keuangan ini berguna untuk informasi keuangan,

aset, dan modal yang didapatkan selama tahun 2022. Selain penyusunan laporan keuangan, mendampingi dilakukan sampai dengan menyusun laporan keuangan tahunan BUMNag.



FGD awal dengan pengurus BUMNag

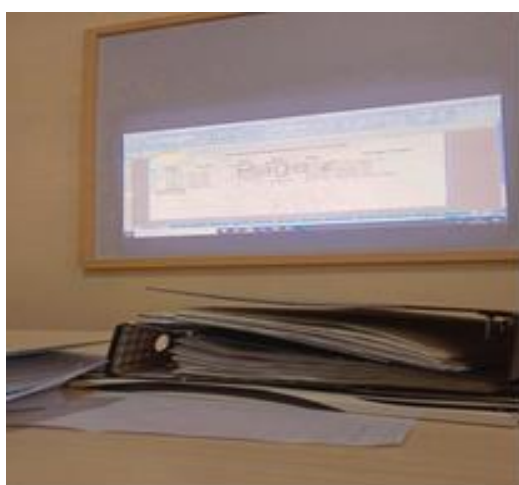


Foto Presentase data awal BUMNag



Foto Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan



Penyerahan Laporan Kepada pengurus BUMNag

Kegiatan Pendampingan menyusun laporan keuangan pada tahun 2022 merupakan rekontruksi dari tahun 2021. Pada tahun 2022 ini pendampingan dilanjutkan dengan mendampingi pembuatan proses pencatatan untuk transaksi yang pada periode tahun 2023. Bendahara BUMNag sendiri sudah mampu dalam mencatat transaksi dengan baik secara mandiri serta mengelompokkan transaksi-transaksi yang sesuai dengan tanggal terjadi transaksi dan dilengkapi dengan bukti terjadi transaksi tersebut. Pada langkah ini pendampingan yang dijalankan menggunakan sistem mencocokkan pembukuan harian yang dibuat dengan bukti transaksi. Sehingga dengan cara tersebut kesalahan yang dilakukan akan dapat cepat terdeteksi dan dilakukan perbaikannya. Sehingga saat melakukan menyusun laporan keuangan selanjutnya, akan sesuai dengan pencatatan yang akuntabel serta handal.

SIMPULAN

Dari Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan selama tahun 2023 maka sudah tersusunlah laporan keuangan tahunan

BUMNag pada tahun 2022 yang dihasilkan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Biaya Operasional serta Catatan Atas Laporan Keuangan. Selain itu ditambah dengan membuat contoh atau templet yang berguna sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan pada tahun berikutnya, sehingga BUMNag bisa menyusun laporan keuangan sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfurkaniati. (2017). *Pengantar Akuntansi I*. CV. Madenatera.
- Dharma, S. (2012). *Manajemen Kinerja Falsafat Teori dan Penerapannya*. Pustaka.
- Fitri, S. A., & Usra, Z. I. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMNag Wahana Karya Mandiri Barulak. *SENTIMAS: Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 542–550.
<https://journal.irpi.or.id/index.php/sentimas>
- Fitri, S. A., & Yozu, A. M. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMNag Saiyo Sakato Nagari Gurun Menggunakan Microsoft Excel Sederhana. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 392–397.
<https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i3.244>
- Hans Kartikahadi., D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah berbasis Sak Berbasis IFRS Buku I*. Selemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (S. Empat (ed.)).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)*. Selemba Empat.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Martani, D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Selemba Empat.
- Oliyan, F., Heriyanto, R., & Santi, E. (2022). Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan BUMNag Tungku Tigo Sajarang. *Jurnal ABDIMAS: Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 31–36.
- Pemerintah Daerah. (2018). *Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Nagari*. 21, 1–9.